

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran potensi interaksi obat pada pasien hipertensi. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif yaitu dengan cara melakukan analisa data rekam medis pasien hipertensi yang menjalani rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dengan waktu penelitian mulai Oktober - November 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pasien rawat jalan yang terdiagnosa hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta pada bulan Januari 2020 – Juni 2021 di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Pasien rawat jalan yang terdiagnosa hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta.

2) Pasien rawat jalan yang melakukan kontrol pada bulan Januari 2020 - Juni 2021 dan mendapat obat antihipertensi berupa amlodipin tunggal atau kombinasi.

3) Pasien dewasa berusia >20 tahun

b. Kriteria eksklusi:

1) Data rekam medis pasien yang tidak lengkap atau tidak terbaca.

2) Wanita dalam keadaan hamil dan menyusui.

3. Besar sampel

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan cara perhitungan statistik dengan menggunakan rumus berikut (Dahlan, M.S., 2013):

$$n = \frac{Za^2 \times P \times Q}{D^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

Za² = Derivat baku alfa

P = Proporsi kategorik variabel yang diteliti

Q = 1-P

D = Presisi

$$n = \frac{1,95^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{0,960}{0,01}$$

$$n = 96$$

Dari hasil perhitungan, jumlah sampel yang dibutuhkan sebesar 96 pasien.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan obat antihipertensi amlodipin.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah potensi kejadian interaksi obat amlodipin.

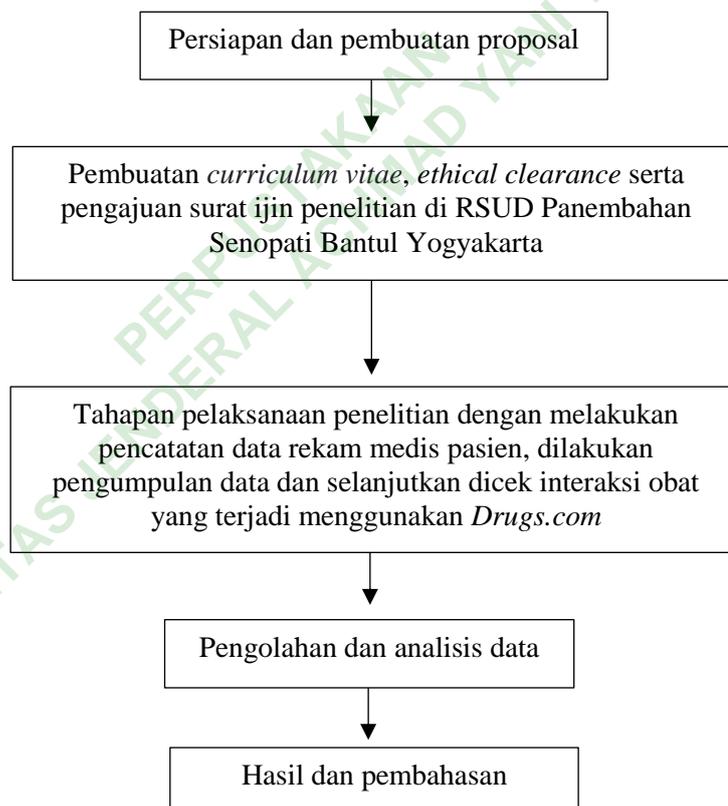
E. Definisi Operasional

1. Pasien hipertensi: pasien rawat jalan yang terdiagnosa hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta yang menjalani kontrol di bulan Januari 2020 – Juni 2021 dilihat dari data rekam pasien.
2. Interaksi obat dengan obat: potensi ada tidaknya kejadian suatu obat yang dapat berpengaruh terhadap efek obat lain ketika obat tersebut digunakan secara bersamaan. Interaksi obat akan dikelompokkan menjadi 2 yaitu ada potensi interaksi obat dan tidak ada potensi interaksi obat antara obat amlodipin dengan obat antihipertensi atau non-antihipertensi lain.
3. Tingkat keparahan: penilaian terhadap keseriusan dari efek yang ditimbulkan suatu interaksi obat. Tingkat keparahan interaksi obat dikategorikan menjadi 3, yaitu *minor*, *moderate* dan *major*.
4. Usia: usia pasien yang dihitung sejak lahir sampai dilakukannya penelitian, usia dikategorikan menjadi 3, yaitu usia 20-39 tahun, 40-59 tahun, dan ≥ 60 tahun.
5. Jenis kelamin: jenis kelamin pasien hipertensi terdiri dari laki-laki dan perempuan sesuai berdasarkan keterangan yang ada di rekam medis.
6. Ragimen pengobatan: profil pengobatan pasien hipertensi yang dikategorikan menjadi 2 yaitu pola pengobatan tunggal dan kombinasi.
7. Jumlah obat: banyaknya obat yang diberikan untuk pasien termasuk didalamnya obat amlodipin. Jumlah obat dikategorikan menjadi < 5 obat dan ≥ 5 obat.
8. Penyakit penyerta: dalam penelitian ini dikategorikan menjadi 2 yaitu ada penyakit penyerta dan tidak ada penyakit penyerta baik infeksi maupun non infeksi.

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data/Informasi

Alat yang digunakan dalam penelitian ini data rekam medis dan lembar pengumpul data yang meliputi karakteristik pasien, karakteristik pengobatan dan tingkat keparahan potensi interaksi obat, serta aplikasi *Drugs.com*. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penelusuran data pasien hipertensi di ruang rekam medis RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta yang masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi penelitian, kemudian data dianalisis dan dikelompokkan sesuai dengan kejadian interaksi obat masing-masing.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

- a. Memeriksa data (*Editing*), pemeriksaan yang dimaksud yaitu data yang diperoleh dari lembar rekam medis diperiksa kembali terkait kelengkapan datanya.
- b. Memasukan data (*Data Entry*), memasukan data ke program komputer dan dibuat dalam bentuk tabel secara ringkas untuk memudahkan proses analisa data.
- c. Tabulasi data (*Tabulating*), berupa pembuatan tabel yang berisikan hasil keseluruhan data.

2. Analisis Data

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik pasien, katakteristik pengobatan, dan tingkat keparahan potensi interaksi obat pasien. Data hasil dari analisa kemudian disajikan dalam bentuk persentase, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$a. \text{ Persentase interaksi obat} = \frac{\text{Jumlah interaksi obat}}{\text{Total pasien}} \times 100\%$$

b. Persentase tingkat keparahan interaksi obat

$$1) \text{ Minor} = \frac{\Sigma \text{keparahan interaksi obat minor}}{\Sigma \text{total keparahan interaksi obat}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Moderate} = \frac{\Sigma \text{keparahan interaksi obat moderate}}{\Sigma \text{total keparahan interaksi obat}} \times 100\%$$

$$3) \text{ Major} = \frac{\Sigma \text{keparahan interaksi obat major}}{\Sigma \text{total keparahan interaksi obat}} \times 100\%$$